

**PENENTUAN POLA PRODUKSI UNTUK OPTIMALISASI KAPASITAS
FASILITAS PRODUKSI PADA USAHA KERIPIK SINGKONG H & R BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



OLEH:

HARTONIUS DEMON LAMUDA

2018120009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

PENENTUAN POLA PRODUKSI UNTUK OPTIMALISASI KAPASITAS FASILITAS PRODUKSI PADA USAHA KERIPIK SINGKONG BATU

Hartonius Demon Lamuda ¹, Muhamad Rifai ², Rizki Aprilia Dwi Susanti ³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2023

Email: hartoniusdemonlamuda@gmail.com

ABSTRAK

Penentuan pola produksi berperan penting dalam meningkatkan kemajuan usaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola produksi dan kapasitas fasilitas produksi pada usaha Keripik Singkong Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu 3 orang meliputi 1 orang pemilik dan 2 orang karyawan bidang produksi di usaha Keripik Singkong Batu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa pola produksi yang diterapkan oleh usaha Keripik Singkong Batu yaitu pola produksi moderat. Pola produksi moderat yang diterapkan seperti pola produksi yang bergelombang tidak terlalu naik dan turun secara tajam, dimana jumlah kegiatan produksi hampir sama setiap periode. Penyebab pola produksi moderat yaitu jumlah bahan baku yang tidak stabil dari petani singkong. Kapasitas fasilitas produksi pada usaha Keripik Singkong Batu dinyatakan cukup besar dimana melakukan kegiatan produksi (produk jadi) lebih dari 20 plastik ukuran 7 kg setiap harinya. Kapasitas fasilitas produksi yang cukup tinggi menggambarkan usaha Keripik Singkong Batu mampu melakukan kegiatan produksi dengan jumlah yang cukup besar.

Kata Kunci: Fasilitas, Kapasitas, Pola Produksi, Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan produksi berperan penting dalam meningkatkan kemajuan usaha. Tujuan suatu usaha yaitu mencapai hasil yang optimal dan keuntungan yang tinggi (Nomeni *et al.*, 2021). UKM wajib mampu memprediksi pemasaran dari produknya berkualitas satu tahap agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan produksi tidak terlepas dari kecukupan bahan baku, harga bahan mentah yang berubah-ubah dan pembayaran pekerja (Kristiani & Susanti, 2021). Menurut Rifai & Yulianto (2022) menjelaskan bahwa tindakan untuk meminimalisir biaya produksi perlu adanya pola yang jelas. Pola produksi yang mudah dipahami seperti melakukan produksi setiap hari atau sesuai dengan jumlah bahan baku yang ada dan sesuai dengan kebutuhan pasar (Alam dan Neliedia, 2020).

Pola produksi sebagai pemilihan rencana produksi perusahaan. Apabila perusahaan merancang produksi buat tahap yang akan datang maka pimpinan produksi harus menetapkan jumlah banyaknya produksi yang dapat dijalankan untuk setiap tahapnya, sebab tiap-tiap perusahaan bakal diarahkan pada pola produksi yang berubah-ubah setiap saat (Ernawati dan Gupta, 2019). Pemilihan pola produksi ini bermaksud buat memaksimalkan anggaran akhirnya laba bakal semakin naik. Pemilihan pola produksi ini sangat bermakna dalam merancang dan menetapkan keperluan dasar dalam aktivitas produksi (Nomeni *et al.*, 2021).

Jenis pola produksi yang sering diterapkan oleh perusahaan yaitu menggunakan pola produksi konstan, pola produksi bergelombang dan pola produksi moderat (Isnah, 2016). Pola produksi konstan merupakan kegiatan

produksi dengan hitungan produk yang sama, hal ini bakal menimbulkan persoalan apabila pemasaran bertambah akhirnya perusahaan tidak bisa mencukupi keperluan pelanggan. Sebaliknya kalau pada suatu keadaan terbatas besaran pemasaran produk menghadapi penurunan, maka kualitas produksi akan disimpan ke dalam gudang stok barang jadi, akibatnya stok barang jadi bakal banyak (Ernawati & Gupta, 2019).

Jenis pola produksi bergelombang yang nilai produksinya menuruti perubahan permintaan pelanggan tiap-tiap masanya yang mana pergantian nilai pemasaran bakal menyusul oleh pergantian nilai produksi. Pola produksi ini bisa dinyatakan apabila pola produksi yang mementingkan pada kestabilan jaminan dimana tidak bakal ada penimbunan barang jadi. Namun mengakibatkan beratnya kepada manajemen menyiapkan keperluan bahan baku, pegawai, dan prasarana produksi lain yang menunjang kecepatan prosedur produksi karena menuruti nilai pemasaran (Asmawati *et al.*, 2020). Sementara itu pola produksi moderat adalah pola produksi antara lain mampu dipusatkan di tengah pola produksi konstan dan pola produksi bergelombang. Seandainya kapasitas pemasaran banyak maka bisa dicukupi dengan persiapan akhirnya bayaran pertukaran pekerja tidak setara ikut pola produksi bergelombang dan misalnya kapasitas pemasaran sedikit maka pembayaran pencadangan tidak setara ikut pola produksi konstan (Ernawati dan Gupta, 2019).

Kegiatan prosedur produksi harus dilaksanakan perancangan produksi (Jandu, Iriani & Dyanasari, 2020). Satu dari rancangan produksi yang sangat mendasar yaitu perancangan pola produksi yang hendak dilaksanakan (Hartanti, 2017). Selama ini, Usaha Keripik Singkong H & R Batu melakukan produksi sesuai dengan target penjualan. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu mencari pola produksi yang tepat agar mampu meningkatkan keuntungan yang diperoleh usaha Keripik Singkong H & R Batu. Kegiatan produksi perlu adanya meminimalisir pengeluaran biaya produksi dan melakukan evaluasi terhadap sumber yang bisa menjadi pemborosan biaya produksi.

Penerapan pola produksi yang tepat di usaha Keripik Singkong H & R Batu diharapkan mampu menyiapkan keperluan pegawai, bahan baku dan prasarana lain secara benar. Jumlah pegawai di usaha Keripik Singkong H & R Batu yang sedikit akan mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan dari konsumen, sedangkan apabila bahan baku tidak cukup akan menurunkan jumlah hasil produksi. Pentingnya penentuan pola produksi di usaha Keripik Singkong H & R Batu diharapkan dapat menekan tingginya biaya produksi untuk menghasilkan biaya produksi yang rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini berjudul Penentuan pola produksi untuk optimalisasi kapasitas fasilitas produksi pada usaha Keripik Singkong H & R Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pola produksi pada usaha Keripik Singkong H & R Batu ?
2. Bagaimana kapasitas fasilitas produksi pada usaha Keripik Singkong H & R Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pola produksi pada usaha Keripik Singkong H & R Batu.
2. Mengetahui kapasitas fasilitas produksi pada usaha Keripik Singkong H & R Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penentuan penentuan pola produksi untuk menentukan kapasitas maksimum fasilitas produksi pada usaha, serta sebagai acuan penulisan ilmiah untuk semua golongan yang tertarik melakukan penelitian khususnya konsentrasi produksi.

2. Bagi Pihak Akademik.

Penelitian ini diharapkan secara langsung dapat menambah serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memiliki dampak positif dalam bidang produksi produk.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai petunjuk penilaian bagi pelaku usaha pada pengambilan keputusan terikat dengan pentingnya melakukan penentuan pola produksi untuk menentukan kapasitas maksimum fasilitas produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. (2013). *Manajemen Bahan-Bahan: Efisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Alam I.A. dan Neliedia. (2020). Analisis Penentuan Pola Produksi Untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Pada Home Industri Keripik Pisang Kharisma Di Bandar Lampung. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung Vol. 1, No. 1. Hal. 1-6*.
- Asmawati *et al.*, (2020). Penentuan Pola Produksi Meminimalisasi Biaya Pada Usaha Pengolahan Dodol Bandol Di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Agribisnis Komun Pertan. Volume 3, Nomor 1, Halaman: 1-8*
- Ernawati N.W., dan Gupta I.G.B.W. (2019). Analisis Penentuan Pola Produksi Untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Pada PT Satyaloka Tirta Amerta Bangli. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium Vol. 5 No. 1 Hal. 41 – 50*
- Gitosudarmo, Indriyo. (2017). *Manajemen Operasi. Edisi Ketiga*. BPFE-Yogyakarta.
- Handoko T. Hani, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Pertama, Cetakan Ke Dua Belas*. BPFE, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartanti, C. (2017). *Analisis Penentuan Pola Produksi Yang Optimal Dalam Perencanaan Produksi Studi Kasus Pada PT Madu Baru Yogyakarta*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Isnah. (2016). Analisis Penentuan Pola Produksi Untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Pada Usaha Sarung Tenun Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis, 4 (4): 1151-1164*
- Jandu IH, NI Iriani, & D Dyanasari (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Masyarakat di Kec. Dampit, Kab. Malang. *Buana Sains 19 (2), 79-84*
- Kristiani I., & RAD Susanti (2021). *Pengaruh Pemeliharaan Mesin Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada UD RIZKY*. Rinjani Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Kusuma, Hendra (2004). *Manajemen Produksi, Perencanaan dan. Pengendalian Produksi*. Andi, Yogyakarta.

Miles & Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia

Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mursyidi. (2018). *Akuntansi Biaya: Conventional, Just In Time /RAD*. Jakarta: Refika Aditama.

Ningtias, Aneke Ayu Putri Ningtias *et al.*, (2018). Analisis Penentuan Pola Produksi Dalam Upaya Meminimalisasi Biaya Produksi Dengan Metode Incremental Cost. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 1, pp. 45-53*

Nomeni, Miger. *et al.*, (2021). Analisis Penentuan Pola Produksi Untuk Meminimalisasi Biaya Tambahan (Studi Kasus Pada Batako Jalan Baru). *Journal Of Management (SME's), Vol.14, No.1,P105-116*

Rifai M, & AE Yulianto (2022). Perbandingan Efisiensi Biaya Produksi Sebelum dan Sesudah Penerapan Total Quality Management (TQM) Pada PT. Pacific Indo Packing Lamongan. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management 5 (1)*.

Sofjan, Assauri. (2018). *Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi*. FE, Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Swastha, Basu dan Sukotjo, Ibnu. (2017). *Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga*.

Liberty : Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Yamit, Zulian. (2013). *Manajemen Persediaan*. Ekonisia : Yogyakarta.

